

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa dan mahasiswi FPEB Universitas Pendidikan Indonesia mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku berhutang instrumen pinjaman online (studi kasus mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran literasi keuangan pada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia termasuk dalam kategori tinggi atau baik. Hal ini artinya bahwa literasi keuangan khususnya terkait pinjaman pada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia sudah termasuk tinggi. Indikator atau ukuran yang memperoleh nilai tinggi terdapat pada mengetahui resiko dalam mengambil pinjaman. Untuk indikator yang terendah terdapat pada pencatatan pengeluaran setiap harinya.
2. Gambaran perilaku berhutang mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia dalam kategori sangat tinggi atau bijak. Indikator atau ukuran yang memperoleh nilai tinggi berada pada pernyataan bahwa mahasiswa tidak selalu memiliki keinginan berbelanja walaupun mendapatkan promo pinjaman/paylater. Hal tersebut disimpulkan bahwa mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori baik dalam perilaku berhutang terutama dalam mengendalikan diri terhadap perilaku berhutang. Untuk indikator yang terendah terdapat merasa malu terhadap orang lain saat memiliki hutang, hal tersebut terjadi karena responden sudah mempelajari mengenai manajemen keuangan salah satunya berhutang, jadi responden merasa berhutang adalah hal yang wajar.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku berhutang mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia yang artinya semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin bijak pula individu tersebut dalam mengambil keputusan berhutang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh terkait penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku berhutang pinjaman online, maka dalam penelitian ini memiliki saran-saran yang dapat dijadikan sebagai solusi dari permasalahan dan dapat menjadi bahan atau referensi untuk penelitian selanjutnya

1. Terkait literasi keuangan, pada indikator pengetahuan keuangan dasar mengenai pencatatan pengeluaran keuangan setiap harinya mendapatkan skor terendah yang artinya pengetahuan dan pemahaman akan hal tersebut belum optimal. Mahasiswa/ mahasiswi perlu ditingkatkan lagi pemahaman terkait pentingnya pencatatan keuangan, metode pencatatan, analisis keuangan dan mengatur keuangan, agar manajemen keuangan individu menjadi lebih baik lagi.
2. Keterbatasan penelitian ini dilakukan oleh penulis pada sampel hanya melibatkan kelompok pengguna yang terbatas, untuk peneliti selanjutnya harus pengguna sampel yang lebih luas cangkupannya.

